

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja dimasa pandemi covid-19. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi *subjective well-being* pada ibu yang bekerja, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang memiliki karakteristik seorang wanita bekerja yang sudah menikah dan memiliki anak, dan usia minimal 18 tahun dan maksimal 40 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Religiusitas dengan Skala *Subjective Well-Being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,265 dengan $p = 0,017$ ($p < 0,050$) yang berarti memiliki hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja dimasa pandemi covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: religiusitas, *subjective well-being*, dan ibu yang bekerja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religiosity and subjective well-being in working mothers during the COVID-19 pandemic. The hypothesis in this study is that the higher the religiosity, the higher the subjective well-being of working mothers, whereas the lower the religiosity, the lower the subjective well-being of working mothers. The subjects in this study amounted to 65 people who have the characteristics of a working woman who is married and has children, and the minimum age is 18 years and the maximum is 40 years. The sampling technique used was purposive sampling method. Collecting data using the Religiosity Scale with the Subjective Well-Being Scale. The data analysis technique used is the product moment from Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained show the value of the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.265 with $p = 0.017$ ($p < 0.050$) which means that there is significant relationship between religiosity and subjective well-being in working mothers during the covid-19 pandemic. The conclusion of this study shows that the hypothesis in this study is received.

Keywords: *religiosity, subjective well-being, and working mothers*